

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dilaksanakan secara sadar untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi.

Namun dengan adanya perkembangan kurikulum disekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif, guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengelola interaksi belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa. Karena siswa adalah peran utama dalam belajar sementara guru hanya sebagai fasilitator dan motivator bukan sebagai sumber belajar.

Dalam menumbuhkan sikap aktif di dalam diri siswa tidaklah mudah, faktanya masih ada ditemui dikelas pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa sering malas belajar, bosan, tidak tertarik dengan materi pelajaran, ditambah lagi minimnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran, menambah belajar menjadi pasif dan pada akhirnya siswa hanya bengong, mencari-cari kesempatan membuat keributan. Selain itu, suasana kelas

dan fasilitas-fasilitas sekolah yang minim membuat siswa hanya mendapat ilmu dari guru saja. Sikap siswa yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada pelajaran tertentu saja tetapi hampir pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran pendidikan jasmani. Pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan jasmani yang diupayakan guru belum menunjukkan sebagai suatu proses pengembangan kreativitas dan aktivitas siswa.

Hal ini menggambarkan efektivitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah. Rendahnya penguasaan passing bawah bola voli bergantung pada pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada materi passing bawah voli guru harus menguasai materi yang diajarkan, serta guru harus mampu mengajarkan dan membimbing siswa agar dapat memahami dan melaksanakan bola voli secara baik dan benar. Setiap kesalahan teknik yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan passing harus ditegor oleh guru dan diberikan arah untuk melakukan passing yang benar.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah harus menguasai teknik-teknik dasar atau dengan metode mengajar. Salah satunya dengan pemberian umpan balik yang merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Adapun komponen sistem dalam proses belajar adalah input, proses, output, dan feed back (umpan balik). Tujuan dari proses pembelajaran adalah terjadinya perubahan kearah positif dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengajaran bola voli yang merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri atas

enam orang dengan sasaran pertandingan bola voli adalah berlomba-lomba mencapai angka 25 terdahulu. Dalam permainan bola voli tujuan yang akan dicapai dalam bidang keterampilan adalah terbentuknya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar atau keterampilan-keterampilan dalam permainan bola voli. Untuk mencapai penguasaan keterampilan, maka umpan balik yang dilakukan dapat di berikan pada siswa, dan guru memberikan informasi tentang hasil latihan yang telah dilakukan oleh siswa.

Selanjutnya, agar terjadi peningkatan motivasi siswa dalam belajar, perlu adanya suatu penerapan belajar pendidikan jasmani yang efektif dan efisien, sehingga tidak menguras stamina yang berlebihan pada diri siswa, dengan belajar pendidikan jasmani secara efektif dan efisien, tentunya terkait dengan materi yang diajarkan dan lama jam pelajaran yang dilaksanakan, bukan membiarkan pada siswanya mempraktekan suatu materi pelajaran di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Agustus 2012 di SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi tentang Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak siswa yang belum mengerti cara melakukan passing bawah dengan baik. Kesalahan umum yang tampak di lapangan yakni pada saat persiapan dimana posisi kedua tangan kurang lurus dan sikap perkenaan dengan bola yang salah dimana bola tidak tepat menyentuh bagian proximal tangan, sehingga teknik dasar passing bawah bola voli yang dilakukan menjadi kurang baik. Hal ini disebabkan karena guru bidang studi pendidikan jasmani masih menerapkan pembelajaran dengan model konvensional yaitu guru menyampaikan materi

pelajaran dengan media buku pelajaran dari sekolah, papan tulis, kapur tulis untuk berimajinasi atau berkhayal, serta kurangnya guru melakukan umpan balik dan melakukan koreksi akan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa.

Salah satu alternatif yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui metode pembelajaran yang tepat. Melalui metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama dalam materi teknik dasar passing bawah diharapkan akan dapat berjalan dengan lancar, hambatan dan rintangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini diharapkan dapat diatasi.

Salah satu pembelajaran yang peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli adalah dengan menggunakan umpan balik. Karena umpan balik mempunyai kelebihan, yakni kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa. Dengan pembelajaran ini diharapkan akan membantu siswa dalam memahami cara-cara melakukan passing bawah bola voli melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

Dari latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penguatan Umpan Balik Pada Siswa Kelas XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

- 1) Guru kurang memperhatikan siswa dalam melakukan pembelajaran teknik dasar passing bawah bola voli.
- 2) Guru belum memiliki metode yang efektif dalam membantu siswa untuk menguasai teknik dasar passing bawah bola voli.
- 3) Guru belum memberikan korektif yang positif terhadap kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan teknik dasar permainan bola voli.
- 4) Guru belum memberikan umpan balik pada siswa dalam teknik dasar passing bawah

C. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran ini, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penguatan Umpan Balik
2. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan Passing Bawah Bola Voli
3. Subjek penelitian adalah siswa SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah

penerapan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siswa XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siswa XI SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi pendidikan jasmani di SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kesulitan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli.
2. Sebagai bahan masukan bagi siswa di SMA Katolik Cinta Kasih Tebing Tinggi Tahun Ajaran 2012/2013 dalam meningkatkan mutu pembelajaran teknik dasar passing bawah.
3. Memperkaya wawasan peneliti dalam pembelajaran bola voli
4. Sebagai bahan referensi bagi sipenulis lain yang ingin mengadakan penelitian tentang passing bawah bola voli.